

Tujuan Investasi

AVRIST SUKUK INCOME FUND bertujuan untuk mempertahankan modal dan memperoleh potensi keuntungan jangka panjang dengan berinvestasi pada Efek Syariah Berpendapatan Tetap atau Sukuk.

Informasi Reksa Dana

Jenis Reksa Dana	Pendapatan Tetap
Tanggal Penawaran	28-Sep-2016
Dana Kelolaan (Rp Mil)	30.93
Mata Uang	Rupiah
Frekuensi Valuasi	Harian
Bank Kustodian	Bank Permata
Tolok Ukur	ATD 3 Bulan
NAB/Unit (Rp/Unit)	997.52

Investasi dan Biaya-Biaya

Minimal Investasi Awal (Rp)	100,000,000
Minimal Investasi Selanjutnya (Rp)	10,000,000
Biaya Pembelian (%)	Maks 1.00
Biaya Penjualan (%)	Maks 1.00
(0% untuk kepemilikan diatas 1 tahun)	
Biaya Pengalihan (%)	Maks 0.50
Biaya Jasa Pengelolaan MI (%)	Maks 2.00
Biaya Jasa Bank Kustodian (%)	Maks 0.25

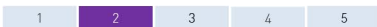
Statistik Reksadana

Kinerja Sejak Diluncurkan (%)	(0.25)
Standar Deviasi Disetahunkan (%) ⁽¹⁾	0.45
Beta ⁽²⁾	(0.40)
Kinerja Bulanan Terbaik (%)	(0.03) Oct-16
Kinerja Bulanan Terburuk (%)	(0.21) Sep-16

Risiko Investasi ⁽³⁾

1. Risiko berkurangnya nilai investasi
2. Risiko pasar
3. Risiko kredit atau wanprestasi
4. Risiko likuiditas
5. Risiko perubahan peraturan
6. Risiko fluktuasi NAB
7. Risiko pembubaran dan likuidasi

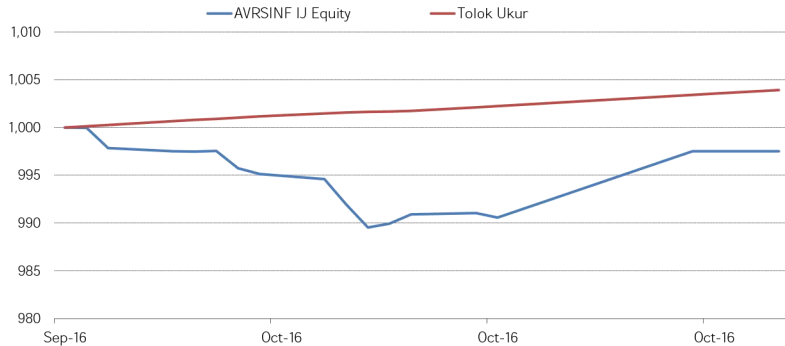
Klasifikasi Risiko ⁽⁴⁾



Mengenai Manajer Investasi

PT Avrist Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Avrist Assurance ("Avrist"). PT Avrist Asset Management didukung oleh profesional yang berpengalaman di bidang investasi dan menawarkan beragam solusi investasi yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan tujuan investasi pemodal.

Grafik Kinerja Reksa Dana



Kinerja Kumulatif (%)

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn	SP *
ASIF**	0.22	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	(0.25)
Tolok Ukur	(0.03)	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	0.39

* SP: Sejak Peluncuran

** Termasuk unsur dividen yang telah di distribusikan, dan diasumsikan, di reinvestasikan kembali ke dalam Reksa dana

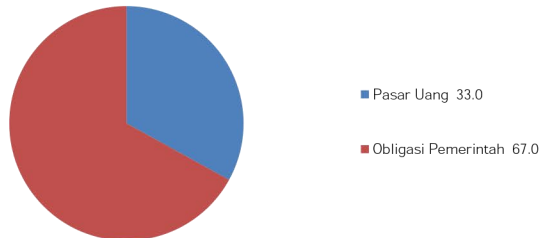
Kebijakan Investasi

	Komposisi Portofolio	
	%	
Pendapatan Tetap	80 - 100	Pendapatan Tetap
Pasar Uang	0 - 20	Pasar Uang
		67.00
		33.00

Efek Dalam Portofolio

Efek	Sektor
SBSN Seri PBS 012	Obligasi Pemerintah
SBSN Seri PBS 006	Obligasi Pemerintah

Alokasi Sektoral (%)



Sumber: Bloomberg, PT Avrist Asset Management

Keterangan:

(1) Standar Deviasi: adalah suatu pengukuran statistik yang mengukur volatilitas historis; (2) Beta: adalah suatu pengukuran statistik yang mengukur sensitifitas imbal hasil suatu efek terhadap pasar atau tolok ukur; (3) Harap mengacu kepada Prospektus untuk informasi rinci mengenai risiko; (4) Klasifikasi risiko didasarkan pada jenis Reksa Dana (RD), contoh: klasifikasi 1 mengindikasikan RD dengan tingkat risiko dan potensi imbal hasil yang relatif rendah (RD Pasar Uang) dan klasifikasi 5 mengindikasikan RD dengan tingkat risiko dan potensi imbal hasil yang tinggi (RD Saham). Data Kinerja, sebagaimana ditampilkan dalam dokumen ini, tanpa memperhitungkan biaya komisi, atau biaya lainnya yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan kembali dan perhitungan pajak.

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT AVRIST ASSET MANAGEMENT TELAH MEMILIKI IZIN USAHA, TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN

Disclaimer:

Laporan ini disajikan oleh PT Avrist Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran atau rekomendasi untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Avrist Asset Management meskipun demikian PT Avrist Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Avrist Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu, sehingga tanggung jawabnya ada pada masing-masing individu yang membuat keputusan investasi tersebut. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.